



ABSTRAK

Latar Belakang: Rangkaian pengelolaan rekam medis dan manajemen operasional di klinik gigi drg. Djubaedah Agustini masih berbasis kertas serta belum terintegrasi. Sistem yang digunakan tersebut menyebabkan inefisiensi waktu pelayanan, diskontinuitas informasi, duplikasi pencatatan data, serta tingginya risiko kesalahan identifikasi pasien. Di sisi lain, hasil rancangan sistem informasi manajemen (SIM) dari penelitian serupa di klinik gigi lain belum mampu mengakomodir pendokumentasian rekam medis di klinik gigi drg. Djubaedah Agustini yang memuat komponen wajib (odontogram dan informed consent) sesuai dengan Permenkes No. 269 Tahun 2008 dan standar nasional rekam medis kedokteran gigi (RMKG). Oleh karena itu, pihak klinik menghendaki dan merasa perlu akan dibuatnya rancangan SIM yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klinik.

Tujuan: Menghasilkan rancangan sistem informasi manajemen (SIM) yang mengakomodir pengelolaan rekam medis elektronik (RME) dan mengoptimalkan kinerja operasional di klinik gigi drg. Djubaedah Agustini.

Metode: *Research and development* (R&D) dengan pemodelan *waterfall* dalam siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle/SDLC*). Perancangan dilaksanakan sejak Desember 2019 sampai dengan April 2020 yang didasari oleh kegiatan observasi, studi dokumentasi dan wawancara terhadap tiga pegawai klinik gigi drg. Djubaedah Agustini sebagai subjek perancangan.

Hasil: Rancangan proses sistem berorientasi objek (*Unified Modelling Language*) berupa diagram *use case* dan diagram aktivitas, rancangan basis data sistem berupa *Entity Relationship Diagram* (ERD), rancangan struktur menu pengguna sistem, dan rancangan tampilan antarmuka pengguna.

Kesimpulan: Rancangan SIM klinik gigi telah memenuhi kebutuhan pengguna dan siap digunakan untuk tahap pembangunan sistem oleh pemrogram.

Kata Kunci: Klinik Gigi, SDLC model *waterfall*, Sistem Informasi Manajemen



ABSTRACT

Background: The medical record and operational management in Djubaedah Agustini dental clinic still use a paper-based system and those are not integrated yet. The system used causes inefficiency of service time, discontinuity of information, data recording duplication, and the high risk of oversight patient identification. On the other side, the result of Management Information System (MIS) design which is similar in other dental clinics, has not properly accommodated the medical record documentation in Djubaedah Agustini dental clinic which consists of main component (odontogram and informed consent) according to the Regulations of Health Minister No. 269/2008 and the National Standards of Dental Medical Record. Therefore, the clinic requires the Management Information System (MIS) design based on the condition and needs.

Objectives: To develop the Management Information System (MIS) design which can accommodate the Electronic Medical Record management and optimize the operational performance in Djubaedah Agustini dental clinic.

Methods: The methods used are “research” and “development” with the “waterfall” model in the System Development Life Cycle (SDLC). The design making has been implemented from December 2019 until April 2020 based on the observation, documentation and interview with three employees who worked in Djubaedah Agustini dental clinic as the subjects.

Results: The results are the design of object-oriented system process (Unified Modelling Language) in the form of “use case” diagram and “activity” diagram, the basic design of data system in the form of Entity Relationship Diagram (ERD), the design of menu structure of the system user, and the design of user interfaces.

Conclusion: The Management Information System (MIS) design has met the users' needs and it is ready to use for the system construction phase by the programmer.

Keywords: Dental clinic, the “waterfall” model of SDLC, Management Information System.